

ABSTRAK

Violin Puja Agnanda (2025) Penerapan ROM Genggam Bola Karet untuk kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien stroke Non Hemoragik di Puskesmas Simpang Tiga Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Idayanti, S.Pd., S.Kep., M.Kes (II) Ns.Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kep

Stroke merupakan penyebab utama gangguan mobilitas fisik pada lansia yang memengaruhi aktivitas sehari-hari, khususnya kekuatan otot ekstremitas atas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni di wilayah Puskesmas Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Penelitian ini **bertujuan** mengetahui pengaruh terapi *Range of Motion* (ROM) menggunakan genggam bola karet terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke non-hemoragik di Puskesmas Simpang Tiga, Pekanbaru. **Desain** yang digunakan adalah studi kasus dengan dua subjek lansia. Intervensi dilakukan selama tujuh hari berturut-turut, masing-masing 15 menit per hari. Pengukuran kekuatan otot dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan skala *Manual Muscle Testing* (MMT). **Hasil** menunjukkan Subjek 1 mengalami peningkatan kekuatan otot dari skala 3 ke 4, sementara Subjek 2 menunjukkan fluktuasi dari skala 2 ke 3, sempat menurun, lalu kembali meningkat. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah bahwa terapi ROM genggam bola karet efektif meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada lansia pasca-stroke non-hemoragik. Terapi ini bersifat sederhana, murah, dan dapat dilakukan secara mandiri. **Disarankan** terapi ini diterapkan sebagai bagian dari intervensi rehabilitasi rutin di fasilitas kesehatan, serta dapat dilanjutkan secara mandiri oleh pasien dan keluarga di rumah

Kata Kunci: Stroke non hemoragik, Lansia, Pegangan bola karet, ROM, Kekuatan otot, Rehabilitasi

ABSTRACT

Violin Puja Agnanda (2025) Application of Rubber Ball Handheld ROM for Upper Extremity Muscle Strength in Non-Hemorrhagic Stroke Patients at the Simpang Tiga Health Center Case Study Scientific Paper, Pekanbaru Nursing DIII Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health of Riau. Supervisor (I) Ns. Idayanti, S.Pd., S.Kep., M.Kes (II) Ns.Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kep

Stroke is the main cause of impaired physical mobility in the elderly that affects daily activities, especially upper extremity muscle strength. This study was conducted from 20 to 26 April 2025 at Simpang Tiga Health Center, Pekanbaru City. This study aims to determine the effect of Range of Motion (ROM) therapy using rubber ball grip on upper extremity muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients at Simpang Tiga Health Center, Pekanbaru. The design used was a case study with two elderly subjects. The intervention was carried out for seven consecutive days, each 15 minutes per day. Muscle strength measurements were carried out before and after the intervention using the Manual Muscle Testing (MMT) scale. The results showed that Subject 1 experienced an increase in muscle strength from a scale of 3 to 4, while Subject 2 showed fluctuations from a scale of 2 to 3, decreased, then increased again. The conclusion of this study is that rubber ball grip ROM therapy is effective in increasing upper extremity muscle strength in the elderly after non-hemorrhagic stroke. This therapy is simple, inexpensive, and can be done independently. It is recommended that this therapy be implemented as part of routine rehabilitation interventions in health facilities, and can be continued independently by patients and families at home.

Keywords: *Non-hemorrhagic stroke, Elderly, Rubber ball grip, ROM, Muscle strength, ehabilitation*